
PENGARUH MEDIASI PROFITABILITAS TERHADAP HUBUNGAN LEVERAGE DAN PENGHINDARAN PAJAK: STUDI DI PERUSAHAAN REAL ESTATE & PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BEI

Vivin Erlianny

Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia

1732055@unai.edu

Francis M. Hutabarat

Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia

fmhutabarat@unai.edu

ABSTRACT

Profitability and Leverage are tax avoidance factors that aim to increase profits, the researcher wants to examine and analyze the effect of profitability, leverage on tax avoidance with profitability and leverage as independent variables and tax avoidance dependent variables using secondary data and samples in the form of financial statements of 28 companies. Real Estate and Property listed on the IDX 20172018. Samples were taken using probability sampling techniques and analyzed using purpose sampling techniques. In this study using SPSS and it was found that profitability and leverage affect tax avoidance.

Keywords: Profitability, Leverage, Tax Avoidance

ABSTRAK

Profitabilitas dan Leverage merupakan faktor penghindaran pajak yang bertujuan untuk meningkatkan laba, peneliti ingin menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage terhadap penghindaran pajak dengan profitabilitas dan leverage sebagai variabel independen dan variabel dependen penghindaran pajak dengan menggunakan data sekunder dan sampel berupa laporan keuangan 28 perusahaan. Real Estate dan Properti yang terdaftar di BEI 20172018. Pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling dan dianalisis menggunakan teknik purpose sampling. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS dan ditemukan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Penghindaran Pajak

PENDAHULUAN

Pajak selalu menjadi pendapatan tertinggi Negara, karena dari laporan APBN 2019, adanya pertumbuhan dari tahun sebelumnya sebesar 0,7% yang terdiri dari penerimaan perpajakan sebesar 1.543,3 triliun, PNBPN sebesar 405 triliun dan hibah sebesar 6,8 triliun. Dari realisasi tersebut dapat dilihat bahwa pendapatan dari pajak berkontribusi sebesar 86,5% dari pendapatan Negara (APBN 2019-Kemenkeu). Namun bagi beberapa perusahaan merasakan bahwa pajak adalah beban bagi mereka. *Official Assesment System* adalah cara yang ditetapkan menghitung pajak di Indonesia, dimana menghitung, memperhitungkan dan

membayar pajaknya dilakukan sendiri (Direktorat Jendral Pajak,2013). Dengan sistem seperti itu, banyak perusahaan yang mulai melakukan permainan, dimana mereka akan berusaha memainkan laporan keuangan dalam hal pajak agar laporan pembayaran pajak mereka bisa seminim mungkin. Salah satu cara perusahaan agar pembayaran pajak kecil adalah dengan melakukan penghindaran pajak.

Penghindaran pajak merupakan cara untuk meminimalkan pembayaran pajak tanpa melanggar aturan. Terkait dengan penghindaran pajak berdasarkan penyidik dari IMF tahun 2016 dengan survey, Indonesia masuk dalam peringkat 11 dengan pajak perusahaan yang tidak dibayarkan ke Dinas Pajak Indonesia dan berdasarkan analisis dengan database *International Center Policy and Research for Taxation and Development*,(Tribunnews,2017).

Penghindaran pajak merupakan permasalahan bagi Negara karena akan mempengaruhi penerimaan Negara, namun banyak perusahaan yang tidak memikirkan hal itu, mereka hanya mementingkan untuk mendapatkan laba setinggi-tingginya dan membayar pajak serendah-rendahnya.

Di Indonesia, Adaro merupakan perusahaan yang melakukan penghindaran pajak pada tahun 2019 untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi. Dimana Adaro ini memindahkan pendapatan mereka ke anak perusahaan yang ada di Singapura agar pembayaran pajaknya di Indonesia kecil. (Sugianto, 2019. www.m.detik.com/jumat05/07/2019). Bukan hanya perusahaan di Indonesia, perusahaan Internasional juga melakukan penghindaran pajak seperti perusahaan PT Bantoel yang melakukan penghindaran pajak di Indonesia dan Indonesia yang merasakan kerugian yang besar dalam setahun, yang dimana PT Bantoel tersebut meminjam dana kepada intra perusahaan mereka untuk pembiayaan hutang bank, *fix asset*, dan logistik. Saat memiliki hutang, peminjam juga harus membayar bunga atas hutang tersebut dan dengan itu juga mengurangi beban pajak di Indonesia. (Prima. Tax Justice Laporkan Bantoel lakukan Penghindaran Pajak. WWW.Kontan.co.id./Rabu-08/05/19).

Ada beberapa unsur yang menyebabkan melakukan penghindaran pajak. Menurut Maharani dalam Arianandini dan Ramantha (2018) adanya unsur unsur untuk melakukan penghindaran pajak yaitu *corporate governance*, *profitability* dan *leverage*. Profitabilitas adalah suatu ukuran untuk menghitung banyaknya perusahaan tersebut mendatangkan profit dengan menggunakan *Return on Equity*, yang merupakan pengembalian yang didapati dari modal yang diberikan pemegang saham (Vireyto dan Sulasmiyati, 2017). Dan jika ingin meningkatkan laba yaitu dengan cara meminimalkan beban pajak. Bukan hanya

profitabilitas, unsur untuk melakukan penghindaran pajak juga dapat dilihat dari kapitalisasi ataupun disebut *leverage*, yang merupakan ukuran yang mengukur berapa besarnya menggunakan utang sebagai pembiayaan kegiatan operasi perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*, merupakan alat ukur *leverage* yang dimana berdasarkan Siregar dalam Priyanto dan Darmawan (2017) memperlihatkan perimbangan antara hutang dengan seluruh kekayaan. Dengan semakin banyak hutang maka jumlah bunga atas hutang akan tinggi dan bunga hutang tersebut dapat mengurangi pajak yang harus dibayar perusahaan.

Penelitian tersebut digunakan untuk perusahaan real estate dan properti agar dapat memajemen pajak dan melakukan penghindaran pajak dengan tidak melanggar aturan dan mencapai tujuan untuk meningkatkan laba perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Return On Equity (ROE)

Salah satu tujuan organisasi pasti menginginkan laba yang tinggi dari setiap investasi yang dilakukan sehingga mereka mengharapkan profitabilitas yang tinggi, ROE merupakan salah satu cara untuk mengukur profitabilitas, yaitu rasio untuk mengukur seberapa banyak menghasilkan profit dari investasi setelah membayar pajak. ROE juga merupakan kesanggupan menghasilkan laba melalui segala sumber yang dimiliki (Syafri, 2008, dalam Pontoh, Pelleng, dan Mukuan, 2016: 2). Lebih dalam lagi (Horne dan Wachowicz, 2005 dalam Handyansyah dan Lestari, 2017: 4), *earning before tax* dibagi dengan *equity* dari pendanaan pemegang saham perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan ROE digunakan untuk mengukur keuntungan setiap melakukan investasi.

Dengan rumus :

$$ROE = (Net Profit / Equity) \times 100\%.$$

Debt Equity Ratio (DER)

Ada beberapa cara untuk meningkatkan laba, Salah satunya melalui hutang karena hutang juga mempengaruhi laba. Akan tetapi diperlukan rasio untuk mengukur penggunaan hutang tersebut, yaitu rasio DER. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan untuk meningkatkan keuntungan melalui sumber dana hutang. DER ialah rasio untuk membandingkan berapa besar seluruh modal yang dimiliki dibiayai dengan utang (Hidayat, 2018: 23), Lebih dalam lagi DER merupakan perusahaan melakukan pembiayaan menggunakan hutang (Barli, 2018: 226). Sehingga jika *leverage* semakin tinggi maka bagus perusahaan tersebut dan semakin tinggi peluang untuk pajak berkurang. Akan tetapi jika

DER tingkat yang tinggi dapat juga dikatakan perusahaan tersebut tidak baik karena keuangan perusahaan tersebut banyak dibiayai perusahaan. Standar Industri DER adalah kurang dari 42% ,lebih dari standar tersebut perusahaan itu dapat dikatakan tidak baik ataupun dapat dikatakan dengan unsur kesengajaan untuk meminimalkan pajak.

Rumus untuk menghitung DER adalah :

$DER = \text{Total Hutang} / \text{Ekuitas}$.

Penghindaran Pajak

Banyak perusahaan yang mengatakan pajak adalah beban bagi perusahaan mereka, dengan itu perusahaan akan melakukan penghindaran pajak yang dimana (Kichler, 2007 dalam Irianto, Sudibyo, dan Wafirli,2014) menyatakan *Tax avoidance is a legal action, intending to save tax as cost*. Lebih dalam lagi menurut (Rahayu, 2010 dalam Hantoyo,Kertahadi, dan Handayani,2016: 4) penghindaran pajak merupakan usaha yang dilakukan tetapi tidak melampaui batasan peraturan perundang-undangan perpajakan sehingga perusahaan akan melakukan penghindaran pajak untuk meningkatkan keuntungan dengan menggunakan segala tindakan dan fakta-fakta yang ada agar dapat melakukan penghindaran pajak dengan tepat.

Untuk melakukan penghindaran pajak, perlu adanya pengukuran yang digunakan untuk mengetahui berapa banyak perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Menurut (Hanlon dan Heitzman,2010 dalam Astuti dan Aryani, 2016: 377) ada beberapa cara dalam pengukuran penghindaran pajak, yaitu : GAAP, ETR, Current ETR, Cash ETR, DTAX, Total LTD, Temporary LTD, *Unrecognized Tax Benefits*, *Marginal Tax Rate*. Diantara pengukuran tersebut yang paling sering digunakan adalah *ETR*,

Dengan rumus $ETR = \text{Tax Expense} / \text{Pretax Income}$.

Membuat penjabaran kerangka teoritis yang digunakan dalam pengembangan hipotesa yang dimiliki (penelitian empiris) atau proposi (penelitian yang bersifat konseptual) serta penggambaran model penelitian yang ingin dicapai

HIPOTESA PENELITIAN

Pengaruh ROE Terhadap Penghindaran Pajak.

ROE yaitu rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan untuk menghasilkan laba dari investasi. Menurut Sastri (2017) jika ROE menghasilkan laba yang tinggi maka kewajiban pajak yang dibayar juga semakin tinggi, untuk menghindari pajak yang tinggi tersebut maka dilakukan skema pajak supaya tidak mempengaruhi laba perusahaan tersebut. Berdasarkan

Susanti (2018), Putra dan Putri (2017) menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan profitabilitas atas penghindaran pajak. Namun kontradiktif terhadap penelitian Arianandini dan Ramantha (2018), Hidayat (2018), Shinta dan Kristina (2018) menyatakan tidak ada pengaruh profitabilitas dengan penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengambil rumusan hipotesis:

H₁ : ROE memiliki pengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Pengaruh DER Terhadap Penghindaran Pajak.

DER digunakan untuk mengukur penggunaan dana pinjaman untuk meningkatkan laba dari investasi. (Prakoso, 2014 dalam Barli,2018) menyatakan jika perusahaan memiliki DER yang tinggi, maka ETR perusahaan tersebut rendah. Karena jika utang tinggi maka bunga yang harus dibayarkan tinggi sehingga ETR akan rendah. Berdasarkan penelitian Efriyenti dan Janrosi (2017), Selviani, Supriyanto, dan Fadilla (2019), Barli (2018), Putri (2017), ada pengaruh positif Leverage dan Penghindaran Pajak.

Atas uraian tersebut, peneliti mengambil rumusan hipotesis:

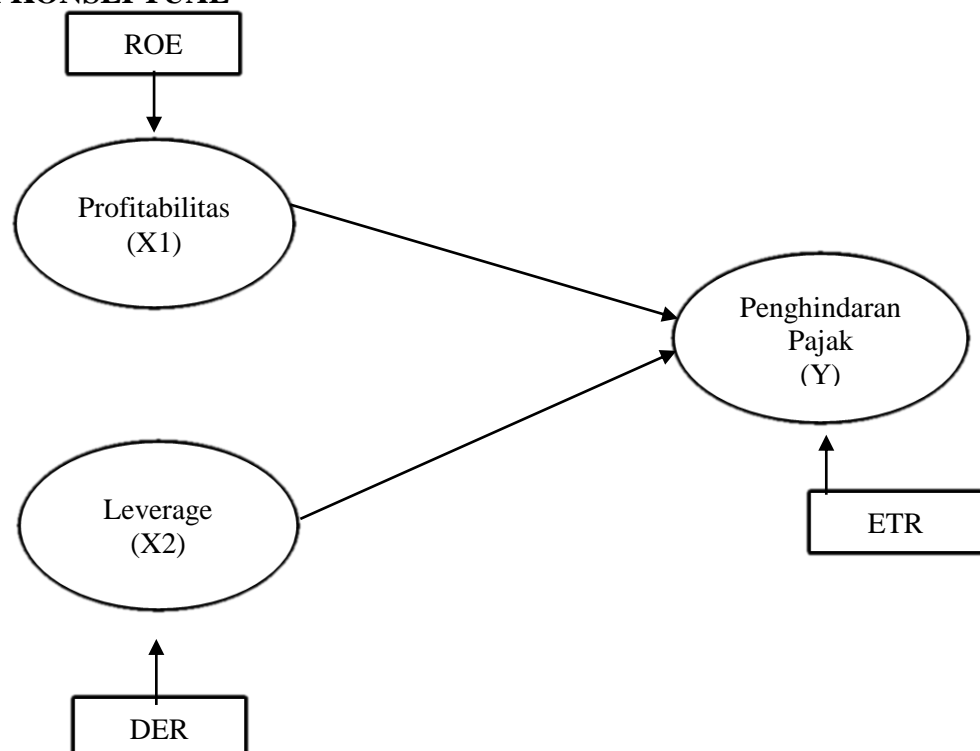
H₂ : DER memiliki pengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Pengaruh ROE, DER Terhadap Penghindaran Pajak.

ROE, DER ialah faktor penghindaran pajak. Berdasarkan dari penelitian sebelumnya ROE dan DER memiliki hubungan signifikan terhadap penghindaran pajak (Silvia, 2019).

H₃ : ROE, DER memiliki pengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

KERANGKA KONSEPTUAL



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian tersebut menggunakan populasi dari laporan keuangan perusahaan *Real Estate* dan *Property* dengan 28 perusahaan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2013 dalam Alwan, Hendri dan Darmaji, 2017). Dengan itu memakai sampel dengan metode *purpose sampling* yang terdapat di laporan keuangan untuk menentukan ROE, DER, dan ETR perusahaan tersebut yang didapati dari situs www.idx.co.id. Pengujian ini dilaksanakan dengan mengamati laporan keuangan tahunan perusahaan *real estate* dan properti.

Dengan demikian kriteria penentu sampel pengujian yang dibuat, yaitu :

1. Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di IDX 2017-2018;
2. Laporan keuangan tahun menggunakan data finansial pada akhir tahun 31 Desember;
3. Perusahaan telah mempublikasi Informasi keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah;
4. Perusahaan Real Estate dan Properti telah menerbitkan laporan keuangan berturut-turut 2017-2018 dimana didapati informasi serta data yang bisa dipergunakan dalam pengujian.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah penghindaran pajak. Variabel independen pada penelitian ini yang akan mempengaruhi variabel lain yaitu, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio*.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena penelitian ini menggunakan angka yang diolah dengan perhitungan statistik. Penulis juga menggunakan sumber data sekunder, dimana data yang diperoleh dari sumber yang ada berupa laporan keuangan perusahaan diambil dari IDX 2017-2018.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini adanya hubungan antara variable tersebut. Penelitian tersebut melakukan beberapa uji penelitian.

Tabel 1 Descriptive Statistic

Model	R	R square	R Square Chance	Std.Error of the estimate

1	.543 ^a	.295	.267	.15982
2	.655 ^b	.428	.193	.14687

a. Predictors: (Constant), DER

b. Predictors: (Constant), DER, ROE

Sumber : Data Diolah, 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa model 1 nilai R-Square adalah sebesar .295 yang berarti kontribusi DER terhadap perubahan pada penghindaran pajak adalah 29,5%.

Terkait model 2, didapati bahwa dengan mediasi ROE maka didapati kontribusi DER dan ROE terhadap perubahan penghindaran pajak menjadi 42.8% dan didapati perubahan dalam nilai R-Square chance sebesar .193 atau 19.3%.

Tabel 2 Significant Test

Model	Sum Of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
1. Regression	.267	1	.267	10.456	.003 ^a
Residual	.639	25	.026		
Total	.906	26			
2. Regression	.388	2	.194	8.993	.001 ^b
Residual	.518	24	.022		
Total	.906	26			

a. Predictors: (Constant), DER

b. Predictors: (Constant), DER, ROE

c. Dependent Variable: ETR

Sumber : Data Diolah, 2020

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa pada model 1 adanya pengaruh yang signifikan antara DER terhadap ETR. Hal ini dapat dilihat dari F-test 10.456 dan nilai signifikan .003 pada $\alpha = 0.05$ atau 5 %. Sedangkan pada model 2, didapati bahwa dengan adanya mediasi profitabilitas maka didapati pengaruh DER, profitabilitas terhadap ETR adalah signifikan pada .001 dengan F-test 8.993.

Tabel 3 Regression Test

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.025	.063		-.394	.697
DER	.228	.070	.543	3.234	.003
2 (Constant)	.031	.063		.498	.623
DER	.246	.065	.585	3.767	.001
ROE	-.973	.411	-.368	-2.367	.026

a. Dependent Variable: DER

Sumber : Data Diolah, 2020

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa diantara variable independent maka terlihat bahwa pada model 1 tidak ada pengaruh signifikan pada variable ROE terhadap Struktur Modal dengan nilai signifikan 0.467 pada level signifikan 5%. Sedangkan pada model 2, Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa diantara variabel independen maka terlihat pada model 1 adanya pengaruh signifikan pada variabel DER terhadap ETR dengan nilai signifikan 0.003 pada level signifikan 5%. Sedangkan pada model 2 didapati dengan adanya mediasi profitabilitas (ROE), didapati bahwa DER dan ETR tetap memiliki pengaruh yang signifikan yaitu 0.001 pada level signifikan 5% dan terkait ROE dan ETR didapati adanya pengaruh signifikan dengan level signifikan 0.026 pada level signifikan 5% .

Dengan demikian keberadaan ROE turut memediasi pengaruh DER terhadap ETR.

Pembahasan

H1 : ROE dan Penghindaran Pajak

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 1 memiliki pernyataan bahwa adanya pengaruh signifikan ROE terhadap penghindaran pajak.

Penghindaran pajak itu cara suatu wajib pajak untuk membayar pajak seminim mungkin sedangkan ROE ialah rasio yang menunjukkan seberapa banyak kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba bersih.

Salah satu cara untuk meningkatkan laba yaitu dengan mengurangi pajak.

Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan ROE dengan penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak Dewi, Eko dan Eliada (2018).

H2 : Leverage dan Penghindaran Pajak

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 2 memiliki pernyataan bahwa adanya pengaruh signifikan DER terhadap penghindaran pajak.

Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi beban pajak tanpa melanggar aturan sedangkan DER ialah rasio yang menunjukkan perbandingan hutang dengan ekuitas. Dan jika suatu perusahaan memiliki rasio DER yang tinggi maka pajaknya akan berkurang karena dengan adanya hutang maka bunga dari hutang tersebut akan dapat mengurangi pajak perusahaan tersebut.

Sehingga hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa DER memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak yang didukung dari penelitian sebelumnya oleh Renny, Joko, dan Haqi (2019).

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini untuk memahami bahwa adanya pengaruh ROE dan DER dengan penghindaran pajak. Dan dari hasil penelitian ini yang menggunakan sampel perusahaan Real Estate dan Property di IDX 2017-2018 dengan 28 perusahaan maka didapati adanya pengaruh signifikan ROE terhadap Penghindaran Pajak. Yang dimana bila semakin kecil profitabilitas maka semakin tinggi penghindaran pajaknya, yang artinya jika profitnya kecil maka perusahaan akan berusaha untuk membayar pajak lebih kecil lagi agar tidak ada kerugian.

Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan di perusahaan Real Estate dan Property dengan DER terhadap penghindaran pajak, yang berarti dengan adanya hutang yang dilakukan dapat melakukan penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwan., Hendri, M., dan Darmaji. (2017). Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. *Jurnal EduFisika*, Vol. 02,N0.1, h. 25-37.
- Arianandini, P.W., Ramantha, I Wayan . (2018) . Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 22, No. 3,h. 2088-2116.
- Astuti, T. P., Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, Vol. XX, No. 3, h. 375-392.

- Barli, H. (2018). Pengaruh Leverage dan Firm Size terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Imiah Akuntansi*, Vol. 6, No. 2, h. 223-238.
- Direktorat Jenderal Anggaran dan Direktorat Penyusun APBN . (2019) . Informasi APBN 2019 APBN untuk mendorong daya saing melalui pembangunan sumber daya manusia . Jakarta : Informasi APBN.
- Handyansyah, M.R ., Lestari, D. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 BEI tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 5, No. 4, h. 1-10.
- Hidayat, W.W . (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, Vol. 3, No .1, h. 20-26.
- Janrosi, V.S ., Efriyenti, D. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Tax Evoidance pada Bank Riau. Kepri Tbk. *Snistek*, Vol. 1, h.169-174.
- Ngadiman., Puspitasari, C. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*, Vol. XVII, No. 1, h. 408- 421.
- Pontoh, N. F., Danny D. S. M. (2016). Analisis Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (PERSERO) Kanwil V Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 3, h. 1-10.
- Priyanto, S., Darmawan, Akhmad. (2017). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Long Term Debt To Asset Ratio dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Profitability pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2012-2014. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media*.
- Putri, Vidiyanna Rizal., Putra, Bella Irwasyah. Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, Vol.19, No. 1, h. 1-11.
- Qolbi, N. (2019). Ini penjelasan Bantoe Group tentang dugaan penghindaran pajak. <https://www.google.co.id/amp/s/amp.kontan.co.id> , diakses tanggal 2 Juli 2020.
- Sari, N. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Sastri, M. (2017). Pengaruh Tax Planning terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2015. *Jurnal KRISNA :Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol.9, No. 1, h. 30-35.

- Selviani, R., Supriyanto, J., dan Fadillah, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di BEI periode 2013-2017. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan*.
- Setyobudi, I., Sudibyo, Y. A., dan Wafirli, A. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, Vol. 5, No. 2, h. 33-41.
- Silvia, L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pancasila*.
- Subagiastra, K., Arizona, I. P. Edy., Kusuma, I. N., I, Nyoman., dan Mahaputra, M.A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Good Corporate Governance terhadap Penghindaran pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, h. 167-193.
- Sugianto, D. (2019). Mengenal soal penghindaran pajak yang dituduhkan ke Adaro. <https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d/4612708/mengenal-soal-penghindaran-pajak-yang-dituduhkan-ke-adaro/>, diakses tanggal 2 Juli 2020.
- Susanti, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak . *Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas IslamIndonesia*.
- Vireyto, N., & Sulasmiyati, S. (2017). Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 51, No.1, h. 75-82.